

**PENGARUH INTENSITAS ASET TETAP, UKURAN PERUSAHAAN,
LEVERAGE, SALES GROWTH DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN *CONSUMER CYCLICALS*
DAN *NON-CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020 -2022**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : Daniel Stefanus

NIM : 126232123

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH INTENSITAS ASET TETAP, UKURAN PERUSAHAAN,
LEVERAGE, SALES GROWTH DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN *CONSUMER CYCLICALS*
DAN *NON-CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020 -2022**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DANIEL STEFANUS

NIM : 126232123

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

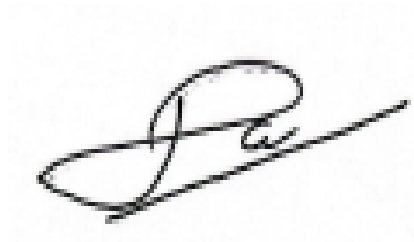
JAKARTA

2024

**PENGARUH INTENSITAS ASET TETAP, UKURAN PERUSAHAAN,
LEVERAGE, SALES GROWTH DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN *CONSUMER CYCLICALS*
DAN *NON-CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020 -2022**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Daniel Stefanus

126232123

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Yuniarwati, S.E., M.M.,Ak.,CA.,BKP

**PENGARUH INTENSITAS ASET TETAP, UKURAN PERUSAHAAN,
LEVERAGE, SALES GROWTH DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN CONSUMER CYCLICALS
DAN NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020 -2022**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Sales Growth*, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan *consumer cyclicals* dan *non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Sampel penelitian terdiri dari 156 perusahaan yang dipilih menggunakan purposive sampling, dengan metode analisis regresi berganda dan pengolahan data menggunakan Microsoft Excel dan Eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Intensitas Aset Tetap, *Sales Growth* dan Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak, namun Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan dan *Leverage* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: Penghindaran Pajak, Intensitas Aset Tetap, *Leverage*, *Sales Growth*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of Fixed Asset Intensity, Firm Size, Leverage, Sales Growth, and Profitability on Tax Avoidance in consumer cyclicals and non-cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020-2022. The sample consists of 156 companies selected using purposive sampling, with data analysis conducted through multiple regression and processed using Microsoft Excel and Eviews 10 software. The results show that Fixed Asset Intensity, Sales Growth, and Profitability have a significant negative impact on tax avoidance, while Firm Size has a positive but insignificant impact, and Leverage has a negative but insignificant impact on tax avoidance.

Keywords: Tax Avoidance, Firm Size, Fixed Asset Intensity, Leverage, Sales Growth, Profitability.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebab atas berkat dan kasih karunia-Nya karya akhir ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan maksimal yang berjudul **“Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Leverage, Sales Growth dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan *Consumer Cyclical*s dan *Non-cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 -2022”** sehingga dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Selama proses penyusunan karya akhir ini, penulis banyak menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan, tetapi berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan ucapan terima kasih pada semua pihak yang telah berkontribusi, khususnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberi hikmat, penyertaan, kasih karunia, dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini dengan tepat waktu.
2. Kedua orang tua dan saudara yang memberi dukungan doa maupun moral serta mendorong penulis untuk bersikap optimis dan disiplin dalam proses penyelesaian karya akhir ini.
3. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

6. Yuniarwati, S.E., M.M., Ak., CA., BKP selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran dan kesabaran dalam membimbing dan memberikan pengarahan yang sangat bermanfaat serta dukungan moral dari awal penyusunan hingga akhir dari penyusunan karya akhir ini.
7. Dr. Herlin Tunjung Setijaningsih, S.E., M.Si., Ak., CA selaku manajer PPA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang juga telah banyak memberikan pengarahan dan motivasi terhadap penulis dalam menjalani proses perkuliahan.
8. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika dan Rekan tempat penulis bekerja yang selalu mendukung bagi penulis selama kegiatan perkuliahan berlangsung.

Penulis menyadari bahwa karya akhir yang dibuat masih jauh dari kata sempurna, kerena keterbatasan kemampuan dan kekurangan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari pihak-pihak yang dapat membangun dan menyempurnakan karya akhir ini. Akhir kata, penulis berharap karya akhir ini dapat memberi banyak manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Jakarta, 26 Desember 2024

Daniel Stefanus

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Masalah Penelitian	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II.....	12
LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Keagenan	12
2.1.2 Tax Planning	13
2.1.3 Penghindaran Pajak	15
2.1.4 Intensitas Aset Tetap.....	16
2.1.5 Ukuran Perusahaan	17
2.1.6 Leverage.....	18
2.1.7 Sales Growth	18
2.1.8 Profitabilitas	19
2.2 Model Penelitian	20
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	20
2.4.1 Pengaruh Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak	20
2.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Penghindaran Pajak.....	22

2.4.3	Pengaruh Leverage Dan Penghindaran Pajak	22
2.4.4	Pengaruh Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak.....	23
2.4.5	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak.....	24
BAB III.....		26
METODE PENELITIAN		26
3.1	Desain Penelitian.....	26
3.2	Objek Penelitian	27
3.3	Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	28
3.3.1	Variabel dependen	28
3.3.2	Variabel Independent.....	29
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5	Teknik Analisis Data	32
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	32
3.5.2	Analisis Model Panel.....	32
3.5.3	Uji Asumsi Klasik	34
3.5.4	Uji Hipotesis.....	35
BAB IV		38
ANALISIS DAN PEMBAHASAN		38
4.1	Objek Penelitian	38
4.2	Analisis Statistik Deskriptif	40
4.3	Analisis Model Data Panel.....	42
4.4	Uji Hipotesis	44
BAB V.....		49
KESIMPULAN		49
5.1	Kesimpulan	49
5.2	Keterbatasan.....	50
5.3	Rekomendasi	50

DAFTAR REFERENSI	52
LAMPIRAN	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	20
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Prosedur Pemilihan Sampel.....	39
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow	

Error! Bookmark not defined.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji Lagrange Multiplier	44
Tabel 4. 6 Hasil <i>Adjusted R-Square</i>	44
Tabel 4. 7 Hasil Uji F.....	45
Tabel 4. 8 Hasil Uji t.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Daftar Nama Sampel Penelitian

Lampiran II Data Input Penelitian

Lampiran III Hasil Pengolahan Data

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di Asia yang dimana pajak merupakan ujung tombak bagi sumber pendapatan negara paling utama. Pajak yang disetor oleh Wajib Pajak digunakan untuk pembiayaan anggaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), tentunya APBN setiap tahun pasti terus meningkat seiring banyak faktor-faktor pendukung. Dari tahun ke tahun penerimaan pajak memiliki proporsi yang semakin besar dalam penerimaan negara. Pentingnya penerimaan pajak dalam mendanai APBN dapat dilihat dari jumlah nominal dan proporsi penerimaan pajak tinggi dalam penerimaan negara. Berdasarkan data yang dipublikasikan *djpb.kemenkeu.go.id* pada tanggal 13 Agustus 2024, Menteri Keuangan memaparkan bahwa total penerimaan pajak hingga periode Juli 2024 mencapai Rp1.045,32 triliun atau setara 52,56 persen dari target APBN. Regulator khususnya dalam hal ini adalah Direktorat Jenderal Pajak mengharapkan kontribusi wajib pajak untuk dapat menjalankan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Wajib pajak dapat berkontribusi dengan cara membayar pajak sesuai dengan kewajiban perpajakannya masing-masing sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan Negara. Menurut Agustina dan Aris (2017) pajak merupakan beban yang mengurangi laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga

perusahaan berusaha membayar pajak seminimal mungkin. Hal ini menciptakan perbedaan kepentingan antara fiskus, yang ingin memaksimalkan penerimaan pajak, dan wajib pajak, yang ingin meminimalkan pembayaran pajak. Upaya perusahaan untuk mengurangi beban pajak disebut perencanaan pajak. Jika perencanaan pajak dilakukan sesuai dengan peraturan, itu disebut penghindaran pajak, sementara jika melanggar peraturan, itu disebut penggelapan pajak (*tax evasion*). Dalam Olivia dan Dwimulyani (2019) mengungkapkan bahwa pajak dianggap sebagai beban bagi perusahaan, namun dari sisi fiskus, pajak menjadi sumber pendapatan yang memiliki andil besar untuk kelangsungan hidup bagi Bangsa dan Negara. Kondisi ini menyebabkan adanya perbedaan kepentingan menurut fiskus dan perusahaan. Perusahaan sebagai agen menginginkan pembayaran pajak semimumum mungkin, sedangkan fiskus sebagai prinsipal menginginkan penerimaan pajak yang semaksimal mungkin dari yang disetorkan oleh wajib pajak.

Pada tahun 2022 pemerintah berinsitiatif meningkatkan kepatuhan pajak dan memperluas basis pajak untuk mengatasi penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak yaitu Program Pengungkapan Sukarela “PPS” oleh Wajib Pajak, pemberlakuan ini dilakukan pemerintah dengan tujuan agar masyarakat dengan sukarela melaporkan harta sebenarnya yang belum dilaporkan dengan pengenaan pajak yang lebih rendah dari pada pengenaan pajak yang seharusnya pengaruh nyata yang paling berpengaruh yaitu saat perlakuan *tax amnesty* jilid II dilansir dari Sopiah (2023) *tax ratio* perpajakan terendah terjadi pada 2020 dengan persentase sebesar 6,68%. Pada 2021 hingga 2022, *tax ratio* kemudian kembali tumbuh

masing-masing 9,11% pada 2021 dan 10,41% pada 2022 namun pada tahun 2023 menurun menjadi 9,61%. Tentu fakta *tax ratio* ini menyatakan bahwa berhasilnya penerapan peraturan pajak ini mengalami keberhasilan pemerintah untuk menambah pendapatan negara melalui pajak. Regulator melalui Direktorat Jendral Pajak “DJP” harus mengoptimalkan penerimaan pajak untuk memicu pertumbuhan ekonomi. Pendapatan tersebut digunakan untuk menunjang dan melaksanakan kegiatan pembangunan nasional agar dapat berfungsi dengan efektif untuk kepentingan seluruh rakyat Indonesia. Karena peran pajak bagi negara sangat besar, maka pemerintah berusaha untuk meningkatkan penerimaan dari sektor pajak.

Meskipun jumlah wajib pajak meningkat dari tahun ke tahun namun hambatan dalam rangka meningkatkan *tax ratio* terdapat yaitu kepatuhan pajak (Fauzan *et al.* 2019). Upaya pemerintah untuk optimalkan penerimaan pajak tidak mudah karena wajib pajak cenderung ingin mengurangi pajak yang disetorkan ke Negara. Pajak yang disetorkan oleh wajib pajak diusahakan serendah mungkin karena pajak yang dibayarkan akan mengurangi pendapatan atau laba bersih wajib pajak tersebut (Putri, 2020).

Seperti naluri seorang manusia semenjak dulu hingga kapanpun juga, senantiasa berusaha menghindar dari beban pajak dalam berbagai bentuk dan manifestasinya (Pohan 2011, 2) maka dari itu adanya usaha-usaha mengecilkan pajak dapat dilakukan dengan cara seperti *tax evasion* dan penghindaran pajak. Perlu diketahui perbedaan dari kedua praktik tersebut dengan garis pemisah yaitu konsep perundang-undangan yaitu antara yang melanggar undang-undang

(*unlawful*) dan tidak melanggar undang-undang (*lawful*) (Zain 2007, 49). Perencanaan pajak dalam ranah aturan *lawful* dengan membayar pajak yang lebih rendah dibandingkan dengan laba sebelum pajak perusahaan melalui tindakan-tindakan administratif untuk mengurangi pajak yang di bayar bukan praktik yang melanggar peraturan. Bagi perusahaan mengurangi biaya pajak akan menambah laba bagi pendapatan, maka dari itu perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk mengefisienkan beban pajak perusahaan dengan mencari celah atau kelemahan dari peraturan pajak, sedangkan bagi negara, pajak merupakan sumber pembiayaan.

Tax evasion atau penyeludupan pajak merupakan manipulasi secara illegal atas penghasilan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang tentang penyeludupan pajak (Zain 2007, 50) maka perlakuan penyeludupan pajak ini sesuai naluri seseorang yaitu dilakukannya pelanggaran terhadap Undang-Undang dengan cara melaporkan pajak terutang dimana jumlah penghasilan lebih rendah dari jumlah yang sebenarnya atau dengan melaporkan jumlah penghasilan yang lebih tinggi dari jumlah yang sebenarnya, berbeda dengan penghindaran pajak memanfaatkan kelemahan pajak yang ada secara legal (Pohan, 2011), walaupun keduanya memiliki dampak yang sama yaitu mengecilkan sumber dana bagi negara Indonesia tapi jika dilihat dari kacamata hukum keduanya memiliki dampak yang berbeda.

Praktik penghindaran pajak sering diterapkan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), seperti PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Berdasarkan informasi dari cnbcindonesia.com, perusahaan ini melakukan

penghindaran pajak melalui praktik *Transfer Pricing*, di mana keuntungan besar yang diperoleh di Indonesia dipindahkan ke negara dengan tarif pajak yang lebih rendah, yaitu dengan cara mengekspor batu bara yang ditambang di Indonesia ke perusahaan afiliasi di luar negeri. Melalui strategi ini, PT Adaro Energy Indonesia Tbk berhasil mengurangi kewajibannya di Indonesia, yang berakibat pada pengurangan pendapatan negara sekitar US\$ 14 juta setiap tahunnya, dari tahun 2009 hingga 2017. Hal ini merugikan negara, mengingat pajak adalah sumber utama pendanaan APBN (Sopiah, 2023). Praktik penghindaran pajak ini dapat terjadi karena adanya sistem perpajakan self-assessment, yang memberikan kepercayaan dan tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan pajaknya secara mandiri. Sistem ini memberi peluang bagi wajib pajak untuk melaporkan data dan jumlah pajak yang tidak sesuai dengan kenyataannya, sehingga menyebabkan pemerintah menerima jumlah pajak yang tidak mencerminkan kondisi sebenarnya.

Penelitian Dharma dan Noviri (2017) menunjukkan bahwa semakin besar intensitas aset tetap, semakin besar pula praktik penghindaran pajak. Aset tetap perusahaan memiliki umur ekonomis yang bervariasi tergantung pada jenis aset dan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Umur ekonomis ini mengacu pada periode waktu selama aset tetap dapat memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan sebelum nilainya berkurang. Dalam konteks perpajakan Indonesia, hampir semua aset tetap, seperti mesin, bangunan, dan kendaraan, mengalami penyusutan atau depresiasi. Proses penyusutan ini akan mengurangi nilai tercatat aset di laporan keuangan perusahaan seiring berjalannya waktu. Penyusutan

tersebut kemudian dihitung sebagai biaya dalam laporan keuangan, yang pada gilirannya mengurangi laba yang dikenakan pajak. Dengan demikian, biaya penyusutan ini tidak hanya mencerminkan penurunan nilai aset, tetapi juga berfungsi sebagai pengurang penghasilan kena pajak, yang dapat mengurangi beban pajak yang harus dibayar perusahaan. Dari hal tersebut, perusahaan dengan proporsi aset tetap yang tinggi cenderung membayar pajak lebih rendah karena manfaat dari penyusutan yang mengurangi beban pajak.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Fauzan *et al* (2019) perusahaan dengan skala besar cenderung lebih memanfaatkan sumber daya internal daripada mengandalkan utang untuk pembiayaan. Mereka juga lebih diawasi oleh pemerintah, yang mendorong manajemen untuk bertindak agresif atau patuh. Semakin besar perusahaan, semakin banyak risiko yang harus dipertimbangkan dalam pengelolaan beban pajak. Perusahaan besar memiliki sumber daya yang lebih besar, termasuk tenaga ahli dalam praktik perpajakan perusahaan, yang memungkinkan mereka untuk mengelola pajak dengan lebih efektif dan mengurangi beban pajak. Sebaliknya, perusahaan kecil kesulitan mengelola pajak secara optimal karena keterbatasan sumber daya manusia yang ahli dalam praktik perpajakan perusahaan.

Leverage adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk mendanai operasionalnya. Semakin tinggi rasio *leverage*, semakin besar pendanaan yang diperoleh perusahaan dari utang pihak ketiga, yang juga akan meningkatkan biaya bunga. Biaya bunga yang lebih tinggi

mengurangi laba sebelum pajak, sehingga mengurangi beban pajak yang harus dibayar. Dengan demikian, penggunaan utang dapat membantu perusahaan menghemat pajak melalui insentif berupa pengurangan penghasilan kena pajak Fauzan *et al* (2019).

Penjualan memiliki peran strategis bagi perusahaan karena penjualan yang dilakukan perlu didukung oleh aktiva, dan apabila penjualan meningkat, aktiva perusahaan juga harus ditambah Fauzan *et al.* (2019). Perusahaan dapat memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya dengan mempertimbangkan penjualan dari tahun-tahun sebelumnya. Pertumbuhan penjualan sangat penting dalam manajemen modal kerja. Penelitian ini menggunakan pengukuran pertumbuhan penjualan untuk menggambarkan sejauh mana tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan, yang dapat membantu perusahaan memperkirakan potensi laba. Peningkatan pertumbuhan penjualan akan meningkatkan laba perusahaan, sehingga perusahaan cenderung melakukan praktik penghindaran pajak.

Yuniarwati *et al.* (2017) profitabilitas merupakan indikator untuk menilai kinerja perusahaan dengan menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin kecil kemungkinan perusahaan tersebut melakukan praktik penghindaran pajak.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Fauzan *et al.* (2019) yang melakukan analisa komite audit, *leverage*, *return on asset*, ukuran perusahaan, dan *sales growth* terhadap penghindaran pajak dan pada penelitian Purnamasari dan Yuniarwati (2024) yang melakukan analisa profitabilitas, *leverage* dan ukuran

perusahaan terhadap penghindaran pajak, perbedaannya dengan penelitian sebelumnya:

1. Variabel penelitian

Variabel ukuran perusahaan, *leverage*, *return on asset* dan *sales growth* diteliti kembali pada penelitian ini dan memasukan pengaruh variabel intensitas aset tetap yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, variabel independen tersebut digunakan pada penelitian Prawati dan Hutagalung (2020).

2. Objek penelitian

Penelitian sebelumnya mengambil populasi dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, maka penelitian ini mengambil perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada BEI perusahaan *consumer cyclicals* dan perusahaan *noncyclicals*.

3. Periode penelitian

penelitian sebelumnya mengambil populasi dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016, maka penelitian ini mengambil perusahaan-perusahaan di BEI yaitu perusahaan *consumer cyclicals*, dan perusahaan *consumer noncyclicals* periode 2020-2022.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Sales Growth* dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan *Consumer Cylicals* dan *Non-Cylicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka penelitian ini akan membahas masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah intensitas aset tetap berpengaruh *negative* terhadap penghindaran pajak?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh *negative* terhadap penghindaran pajak?
3. Apakah *leverage* berpengaruh *positive* terhadap penghindaran pajak?
4. Apakah *sales growth* berpengaruh *negative* terhadap penghindaran pajak?
5. Apakah *return on asset* berpengaruh *negative* terhadap penghindaran pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah penelitian di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak.
2. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak
3. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak
4. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *sales growth* terhadap penghindaran pajak.
5. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *return on asset* terhadap penghindaran pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan intelektual bagi pengembangan disiplin ilmu akuntansi yang berkaitan dengan perpajakan, serta dapat menambah perbendaharaan perpustakaan bagi peneliti yang kemudian melakukan penelitian tentang penghindaran pajak.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan bahan pengambilan keputusan, serta membantu mencegah munculnya praktik penghindaran pajak yang melanggar peraturan dalam prinsip laporan keuangan, sehingga perusahaan diharapkan dapat melaporkan pajak lebih rendah sesuai keadaan sebenarnya sesuai dengan syarat dan ketentuan serta kepatuhan terhadap persyaratan pelaporan keuangan dan peraturan pajak yang berlaku di Indonesia.

3. Bagi pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi pemerintah agar lebih memahami dengan mendalam metode dan alasan yang melatarbelakangi penghindaran pajak oleh wajib pajak, sehingga kebijakan yang diambil tidak hanya reaktif tetapi juga proaktif dalam menghadapi tantangan perpajakan yang berkembang. Dengan pemahaman ini, pemerintah diharapkan dapat melakukan evaluasi yang komprehensif terhadap peraturan perpajakan yang ada, serta memperbaiki

sistem perpajakan agar lebih relevan dan responsif terhadap dinamika ekonomi global dan domestik. Pembaruan peraturan ini harus mempertimbangkan kepentingan dan kebutuhan wajib pajak, termasuk aspek kesederhanaan, transparansi, dan kepastian hukum, agar dapat meningkatkan kesadaran serta mendorong kepatuhan mereka terhadap kewajiban perpajakan. Hal ini penting agar tercipta iklim usaha yang kondusif, di mana wajib pajak merasa diuntungkan dengan adanya kepastian dalam berusaha, serta adanya keadilan dalam proses perpajakan. Tujuannya adalah tercapainya keseimbangan yang saling menguntungkan antara pemerintah yang memperoleh pendapatan pajak yang optimal dan wajib pajak yang dapat menjalankan usahanya secara adil dan transparan. Dengan demikian, diharapkan tercipta *win-win solution* yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan memperkuat fondasi perekonomian negara.

DAFTAR REFERENSI

- Andharini, H., & Kanti, A. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penghindaran Pajak Di Bursa Efek Indonesia. *E-JURNAL AKUNTANSI TSM, Vol.1 No. 4*, 391-404. Retrieved from <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1242>
- Andi. (2007). *Panduan Praktis: Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 15.0*. Semarang: C. V. ANDI OFFSET.
- Aprilia, V., Majidah, & Asalam, A. G. (2020). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Karakter Eksekutif, Koneksi Politik dan Leverage Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018) . *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 3(2). Retrieved from <https://repository.unja.ac.id/>
- Ardiansyah, M. N., Zulaihati, S., & Mardi. (2022). The Effect Of Independent Commissioners, Company Size And Profitability On Tax Avoidance In Companies Listed In The Idx80 Index Of The Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran dan Akuntansi*, 7(4). doi:<https://doi.org/10.53067/ijomral.v2i1.75>
- Callista, O., & Susanty, M. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-JURNAL AKUNTANSI TSM, Vol. 2 No. 3*, 225-240. doi:<https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1703>
- Dharma, N.B.S dan N. Noviari. 2017. Pengaruh Corporate Sosial Responsibility dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vo. 18, No. 1, 529-556.
- Fauzan, e. a. (2019). The Effect of Audit Committee, Leverage, Return on Assets, Company Size, and Sales Growth on Tax Avoidance. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 4*(No. 3). doi:<http://dx.doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9338>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate*. jakarta: Undip.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Honggo, K., & Marlinah, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI*, Vol. 21 No. 1a-1, 9-26.
doi:<https://doi.org/10.34208/jba.v21i1a-1.705>
- Jonathan, & Yohanes. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, Vol. 2 No. 3, 357-366. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/348362-faktor-faktor-yang-memengaruhi-penghinda-e41d2619.pdf>
- Joni, E., & Gunawan, T. (2021). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance. *E-JURNAL AKUNTANSI TSM*, Vol. 1 No. 2, 169-180. Retrieved from <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1332>
- kppn.sampit. (2022). *Gambaran Realisasi APBN Tahun 2022*.
djpb.kemenkeu.go.id. Retrieved from
<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/sampit/id/data-publikasi/beritaterbaru/2899-gambaran-umum-apbn-tahun-2022.html>
- Lukito, P. C., & Oktaviani, R. M. (2022). Pengaruh Fixed Asset Intensity, Karakter Eksekutif, dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak. Vol. 6 No. 1. doi:<https://dx.doi.org/10.33395/owner.v6i1.532>
- Munawaroh, M. A., & Ramdany. (2019). Peran CSR, Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif dan Koneksi Politik Terhadap Potensi Tax Avoidance. *Jurnal AKUNTANSI*, Vol. 8(No. 2), 109-121.
- Munawaroh, M. A., & Ramdany. (2019). Peran CSR, Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif dan Koneksi Politik Terhadap Potensi Tax Avoidance. *Jurnal AKUNTANSI*, Vol. 8(No. 2), 109-121. Retrieved from <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>
- Ningsih, e. a. (2020). Analisis Karakteristik Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance. *EkoPreneur*, 1(2). doi:<http://dx.doi.org/10.32493/ekop.v1i2.5291>
- Pohan, C. A. (2011). *Optimizing Corporate Tax Management*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pramoto, e. a. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institutional, Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 8 No.1. doi:<http://dx.doi.org/10.30656/jak.v8i1.2487>

- Prawati, L. D., & Hutagalung, J. P. (2020). The Effect of Capital Intensity, Executive Characteristics, and Sales Growth on Tax Avoidance. *Journal of Applied Finance and Accounting*, Vol. 7(No. 1).
doi:doi.org/10.21009/JPEPA.007.x.x
- Primus, I., & Sumarta, R. (2021). Determinan Tindakan Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *E-JURNAL AKUNTANSI TSM*, Vol. 1 No. 3, 53-66. Retrieved from
<https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1177>
- Purnamasari dan Yuniarwati.(2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume VI No. 1/2024 Edisi Januari Hal: 209-217
- Puspita, D., & Febrianti, M. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 19 No. 1, 38-46.
doi:<https://dx.doi.org/10.34208/jba.v19i1.63>
- Puspitasari, T. O., & Njit, T. F. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *E-JURNAL AKUNTANSI TSM*, Vol. 2 No. 1, 51-66. Retrieved from
<https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1269>
- Putri, V. R. (2020). Penghindaran Pajak Pada Bank Umum : Dipengaruhi Oleh Karakter Eksekutif, Kualitas Audit, Komite Audit, Kompensasi Rugi Fiskal, Dan Return On Assets. *Jurnal Manajemen DayaSaing*, Vol. 22(No. 1).
- Safitri, A., & Irawati, W. (2021). Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10(No. 2), 143-162.
- Sahrir, e. a. (2021). Pengaruh Koneksi Politik, Intensitas Aset Tetap, Komisaris Independen, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(1), 14-30.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Sopiah, A. (2023, Januari 03). Lebih Tinggi Dari 2019, Tax Ratio RI Sentuh 10,4% di 2022. Jakarta, Jawa Barat, Indonesia: CNBC Indonesia . Retrieved

from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230103160129-4-402471/lebih-tinggi-dari-2019-tax-ratio-ri-sentuh-104-di-2022#:~:text=Jakarta%2C%20CNBC%20Indonesia%20-%20Kementerian%20Keuangan%20mencatat%20tax,Kacaribu%20dalam%20konferensi%20pers%20APBN%20Kita%2C%20>

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ummaht, H. R., & Indrawan, R. (2022). Pengaruh Karakter Eksekutif dan Leverage (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, Vol. 6(No. 1), 446-462.
- Ummaht, H. R., & Indrawan, R. (2022). Pengaruh Karakter Eksekutif dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Pada Perusahaan Manuf Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, Vol. 6(No. 1), 446.
- Veronika, M., & Yohanes. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance di Perusahaan Non-Keuangan. *E-JURNAL AKUNTANSI TSM*, Vol.2 No . 4, 547-564. doi:<https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i4.1825>
- Wardhani, C. A., & Hamid, F. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Wareza. (2019). Disebut Terlibat Transfer Pricing Adaro, Siapa Coaltrade? indonesia: CNBC Indonesia. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190704205102-4-82830/disebut-terlibat-transfer-pricing-adaro-siapa-coaltrade>
- Yuniarwati et al., (2017). Factor That Influence Tax Avoidance in Indonesia StockExchange. *Chinese Business Review*, 16(10), 510-517
- Zain, M. (2007). *Manajemen Perpajakan* (3 ed.). (K. Gunandar, Ed.) Jakarta: Edward Tanuwijaya.